

Lampiran 2. Skala Psikologi

SKALA PSIKOLOGI



Disusun oleh:

MUHAMMAD ZAINI

1502105051

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MULAWARMAN
SAMARINDA
2019**

PENGANTAR

Segala puji syukur senantiasa kita panjatkan kepada Allah *subhanahu wa taala* karena atas kesempatan yang diberikan oleh-Nya, kita masih dapat menikmati karunia Iman dan Islam. Saudara yang saya hormati.

Saya adalah mahasiswa Psikologi Universitas Mulawarman yang sedang menyusun tugas Mata Kuliah Skripsi dalam menyelesaikan Program Sarjana. Berkenaan dengan penyusunan tugas Mata Kuliah Skripsi yang sedang saya lakukan, saya mohon kesediaan Saudara untuk mengerjakan skala yang saya bagikan ini.

Terima kasih sebesar-besarnya saya haturkan atas kesediaan saudara mengisi skala ini.

Hormat saya

MUHAMMAD ZAINI

1502105051

A. Petunjuk Pengisian

1. Di skala ini akan disajikan sejumlah pernyataan, bacalah setiap pernyataan dengan teliti. Tugas Saudara adalah memilih salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri Saudara. Jawaban diberikan dengan memberikan **tanda silang (X)** pada kolom yang telah disediakan di setiap butir butir pernyataan. Dan setiap butir pernyataan jangan sampai terlewat. Adapun pilihan jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut:
SS : Bila Anda **Sangat Sesuai** dengan pernyataan yang ada.
S : Bila Anda **Sesuai** dengan pernyataan yang ada
RR : Bila Anda **Ragu-Ragu** dengan pernyataan yang ada
TS : Bila Anda **Tidak Sesuai** dengan pernyataan yang ada
STS : Bila Anda **Sangat Tidak Sesuai** dengan pernyataan yang ada
2. Saudara diharapkan menjawab semua pernyataan, **jangan sampai ada yang terlewatkan.**
3. Skala ini bukanlah suatu tes, jadi tidak ada jawaban yang salah. Semua jawaban adalah benar, asal benar-benar sesuai dengan kenyataan yang ada pada diri Anda.
4. Kesungguhan dan jawaban yang sesuai keadaan yang sebenarnya dalam memilih tanggapan sangat menentukan kualitas penelitian ini.

Atas kesediaan Anda, saya ucapkan terima kasih.

B. Identitas Subyek

Nama :
Usia :
Jenis Kelamin : (Laki-laki/Perempuan)^(*)
Kelas :
Jumlah Hafalan :

Keterangan:

^(*) : Coret yang tidak sesuai

SKALA 1

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya bertekad menyelesaikan hafalan Alquran.					
2	Saya mengulang-ulang hafalan saya sehingga sempurna.					
3	Di waktu luang, saya menghafalkan Alquran.					
4	Bagi saya, kegagalan sekali dalam menghafal Alquran, bukanlah kegagalan abadi.					
5	Saya pasrah dengan hasil hafalan Alquran saya nantinya.					
6	Saya memperdengarkan hafalan Alquran saya kepada guru tahfidz walaupun belum sempurna.					
7	Saya memilih bermain atau bersantai di waktu luang dibandingkan menghafalkan Alquran.					
8	Ketika saya mengalami kegagalan, saya berpikir bahwa saya akan selalu gagal.					
9	Saya malu kepada guru tahfidz jika hafalan Alquran saya sedikit.					
10	Saya minder kepada teman-teman saya jika hafalan Alquran saya rendah.					
11	Saya takut diomeli oleh orangtua jika hafalan Alquran saya rendah.					
12	Saya takut kehilangan hafalan Alquran saya jika saya tidak mengulang-ngulangnya.					
13	Saya merasa tidak masalah kepada guru tahfidz jika hafalan Alquran saya sedikit.					
14	Saya merasa teman-teman saya tetap menerima saya apa adanya walaupun hafalan Alquran saya sedikit.					
15	Orangtua saya bersikap biasa saja ketika hafalan Alquran saya sedikit.					
16	Saya tidak pernah mengulangi ayat-ayat yang pernah saya hafal.					

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
17	Saya yakin akan mendapatkan penghargaan jika mampu menyelesaikan hafalan Alquran sesuai target.					
18	Saya yakin akan diakui jika memenuhi target hafalan Alquran.					
19	Saya yakin bahwa hafalan Alquran saya ini akan memberikan dampak positif bagi masyarakat.					
20	Saya ingin menyelesaikan hafalan juz.					
21	Apresiasi tak pernah kami dapatkan walaupun mampu menyelesaikan hafalan Alquran sesuai target.					
22	Sama saja bagi saya apakah mampu menyelesaikan hafalan Alquran sesuai target maupun tidak.					
23	Saya tidak memiliki pandangan apapun tentang hafalan Alquran saya ini.					
24	Saya tidak pernah menetapkan target hafalan Alquran.					
25	Saya mendapatkan pujian dari guru tahfidz jika memperdengarkan hafalan Alquran secara sempurna.					
26	Sesekali guru tahfidz kami memuji hafalan kami.					
27	Guru tahfidz saya memuji di hadapan orang banyak.					
28	Saya mendapatkan pujian dari teman saya.					
29	Guru tahfidz saya bersikap biasa aja walaupun saya mampu memperdengarkan hafalan Alquran dengan sempurna.					
30	Kami tak pernah mendapatkan pujian dari guru kami.					
31	Ketika berada di hadapan orang banyak, guru kami tak pernah memuji.					
32	Teman saya tak pernah memuji.					
33	Menghafal Alquran menyenangkan.					

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
34	Guru tahfidz mengajarkan cara menghafal Alquran dengan menyenangkan.					
35	Setelah memperdengarkan hafalan Alquran, kami diskusi tentang ayat-ayat yang telah kami perdengarkan.					
36	Setelah menghafalkan Alquran, saya merasa senang.					
37	Menghafal Alquran membosankan.					
38	Guru kami tak pernah mengajarkan cara menghafal Alquran yang menyenangkan.					
39	Kami mengakhiri pertemuan kelompok hafalan Alquran segera setelah kami memperdengarkan hafalan Alquran.					
40	Sama saja antara saya menghafalkan Alquran maupun tidak.					
41	Lingkungan menghafal Alquran bersih.					
42	Lingkungan mendukung saya dalam menghafalkan Alquran.					
42	Saya fokus menghafalkan Alquran di lingkungan pondok pesantren.					
44	Saya cepat menghafal ketika di pondok pesantren.					
45	Lingkungan menghafal Alquran kotor.					
46	Saya terganggu dengan lingkungan ketika menghafalkan Alquran.					
47	Saya kehilangan fokus ketika menghafalkan Alquran di lingkungan pondok pesantren.					
48	Saya lama menghafal ketika di pondok pesantren.					

SKALA 2

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Menghafal Alquran mudah.					
2	Menghafal Alquran itu sederhana.					
3	Saya mampu menghafalkan Alquran.					

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
4	Saya memiliki pengetahuan tentang cara menghafalkan Alquran.					
5	Ketika menemukan ayat yang sulit dihafalkan, saya mencoba cara lain yang membuat ayat tersebut terasa lebih mudah dihafalkan.					
6	Saya hanya memerlukan waktu yang sebentar untuk menghafalkan Alquran.					
7	Menghafal Alquran itu susah.					
8	Menghafalkan Alquran itu rumit.					
9	Saya pesimis dapat menghafalkan Alquran.					
10	Saya merasa asing dengan cara menghafalkan Alquran.					
11	Ketika saya menemukan ayat yang sulit dihafalkan, saya tetap dengan metode yang sama seperti biasanya.					
12	Saya membutuhkan waktu yang lama untuk menghafalkan Alquran.					
13	Saya mampu menghafalkan ayat-ayat yang belum pernah dihafalkan dan mengulangi hafalan ayat-ayat yang pernah dihafalkan pada hari yang sama.					
14	Saya mampu memperdengarkan hafalan Alquran bersama dengan tahsin bacaannya.					
15	Saya mampu menghafalkan Alquran bersama dengan pemahaman ayat-ayat yang saya hafalkan.					
16	Saya mampu mengulangi hafalan Alquran pada hafalan-hafalan lama dan hafalan-hafalan baru.					
17	Saya mampu menghafal Alquran sekaligus mempraktekkan makna ayat tersebut dalam keseharian.					
18	Saya mampu menghafalkan Alquran sekaligus menyimak hafalan Alquran teman pada hari yang sama.					

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
19	Saya hanya mampu menghafalkan ayat-ayat yang belum pernah dihafalkan atau hanya mengulangi hafalan ayat-ayat yang pernah dihafalkan pada hari yang sama.					
20	Saya hanya mampu memperdengarkan hafalan Alquran tanpa memperhatikan tahsin bacaannya.					
21	Saya hanya mampu menghafalkan Alquran tanpa pemahaman ayat.					
22	Saya hanya mampu mengulangi hafalan-hafalan lama atau hanya hafalan-hafalan baru.					
23	Saya hanya mampu menghafal Alquran tanpa mempraktekkannya dalam kehidupan.					
24	Saya hanya mampu menghafalkan Alquran tanpa membantu teman menyimak hafalannya.					
25	Ketika menemukan ayat yang sulit dihafal, saya terus berusaha menghafalkannya.					
26	Saya memiliki pengalaman yang baik dalam menghadapi ayat-ayat yang sulit dihafal.					
27	Saya memiliki berbagai cara untuk menghadapi ayat yang sulit dihafal.					
28	Ayat yang sulit dihafal membuat saya tambah bersemangat dalam menghafal Alquran.					
29	Saya tetap memperdengarkan hafalan Alquran saya walaupun dibutuhkan kefokusannya yang lebih dalam mengingatnya.					
30	Ketidaklancaran dalam memperdengarkan hafalan Alquran tidak masalah bagi saya.					
31	Ketika menemukan ayat yang sulit dihafal, saya menyerah.					
32	Saya memiliki pengalaman buruk dengan ayat-ayat yang sulit dihafal.					
33	Saya hanya menggunakan cara lama yang kurang efektif dalam menghadapi ayat yang sulit dihafal.					
34	Ayat yang sulit dihafal menghilangkan minat saya dalam menghafal Alquran.					

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
35	Ketika saya merasa tidak fokus dalam memperdengarkan hafalan Alquran, saya menyerah.					
36	Ketidaklancaran dalam memperdengarkan hafalan Alquran merupakan masalah bagi saya.					

SKALA 3

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Guru tahfidz saya menyimak dengan baik ketika saya mengeluhkan sulitnya menghafal Alquran.					
2	Guru saya memarahi saya dengan baik ketika saya melakukan kesalahan dalam menghafal Alquran.					
3	Guru tahfidz senantiasa tersenyum kepada kami.					
4	Guru tahfidz saya memahami saya ketika susah menghafal.					
5	Ketika kami mengeluhkan sulitnya menghafal Alquran, guru tahfidz kami malah memarahi kami.					
6	Guru kami memarahi kami dengan arogan.					
7	Guru tahfidz kami senantiasa cemberut kepada kami.					
8	Guru tahfidz saya tetap memaksakan target kepada saya walaupun saya kesusahan mencapainya.					
9	Guru saya memberikan penghargaan ketika saya mampu memperdengarkan hafalan Alquran dengan baik.					
10	Guru tahfidz saya memberikan dorongan agar dapat menghafal Alquran dengan baik.					
11	Guru tahfidz saya memberikan metode menghafal Alquran yang sesuai dengan kemampuan saya.					
12	Guru tahfidz suka memberikan tantangan kepada kami.					
13	Ketika saya mampu memperdengarkan hafalan Alquran dengan baik, guru tahfidz kami tidak memberikan apresiasi sedikit pun.					

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
14	Guru tahfidz kami tidak memberikan dorongan menghafal Alquran.					
15	Kami hanya diberikan metode menghafal Alquran yang lama dan tidak pernah disesuaikan dengan kemampuan menghafal kami.					
16	Metode yang diberikan guru tahfidz datar.					
17	Guru saya memberi bantuan perlengkapan sehari-hari jika saya tidak memiliki.					
18	Guru tahfidz kami suka menraktir kami untuk memberikan semangat.					
19	Guru tahfidz kami suka meringankan SPP pendidikan kami.					
20	Guru tahfidz menggratiskan buku laporan tahfidz (atau buku panduan yang diperlukan) jika kami tidak mampu membelinya.					
21	Ketika saya tidak memiliki perlengkapan sehari-hari, guru kami tidak membantu.					
22	Walaupun kami mencapai hasil yang baik, guru tahfidz kami tidak pernah menraktir kami.					
23	Guru tahfidz kami tidak membantu meringankan SPP pendidikan kami walaupun kami menunjukkan prestasi yang baik.					
24	Guru tahfidz tetap memaksakan kami untuk membeli buku laporan tahfidz (atau buku panduan yang diperlukan) walaupun kami tidak mampu membelinya.					
25	Guru tahfidz kami memberikan trik-trik agar dapat menghafalkan Alquran dengan lebih baik.					
26	Guru tahfidz kami menegur jika kami melakukan kesalahan.					
27	Guru tahfidz kami memberitahukan pencapaian hafalan kami.					
28	Guru tahfidz kami menceritakan tentang orang-orang yang sukses menghafal Alquran.					

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
29	Guru tahfidz kami hanya memberikan cara menghafal Alquran yang kurang efektif.					
30	Ketika kami melakukan kesalahan, guru tahfidz kami seakan-akan tidak melihat kami.					
31	Guru tahfidz kami menyembunyikan pencapaian hafalan kami.					
32	Kami tidak pernah diceritakan tentang orang-orang yang sukses menghafal Alquran oleh guru tahfidz kami.					